

Pendampingan Implementasi Manajerial dan Aplikasi Akuntansi UMKM Pada Komunitas UMKM BEKEN Di Kabupaten Bekasi

Preatmi Nurastuti¹, Sunita Dasman², Adibah Yahya³, Tri Wahyu Wiryawan⁴,

Universitas Pelita Bangsa

Jl. Inspeksi Kalimalang, Tegal Danas, Cikarang, Kab Bekasi

preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id¹, sunitadasman@pelitabangsa.ac.id²
adibahyahya@pelitabangsa.ac.id³, triwahyuwiryawan@pelitabangsa.ac.id⁴

ABSTRAK

Kecamatan Cibitung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi sebagai penyangga Ibukota Negara mengalami pertumbuhan yang pesat sehingga memerlukan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang ada, maka bermunculanlah kawasan-kawasan industri sehingga Kabupaten Bekasi dapat dikatakan sebagai salah satu sentra industri terbesar yang ada di wilayah Jawa Barat bahkan seAsia Tenggara. Di Kecamatan Cibitung ini terdapat komunitas “UMKM Cibitung” yang anggotanya terdiri dari 15 UMKM yang memproduksi produk makanan. Hal penting yang sering kali diabaikan dalam melakukan bisnis yang bergerak di bidang ritel adalah pencatatan keuangan. Hal tersebut menimbulkan permasalahan mitra, yaitu : 1. Masalah permodalan 2. Unbankable. 3. Ketidaksiapan sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan. 4. Kurangnya akses informasi akuntansi 5. Minimnya pengetahuan akuntansi

Solusi dan metode pelaksanaan untuk mitra adalah dengan pelatihan, pendampingan dan pembinaan implementasi aplikasi akuntansi UMKM dan asistensi manajerial untuk mitra. Bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pengelolaan keuangan secara langsung mampu meningkatkan kemampuan pembuatan laporan keuangan yang baik. Pengembangan pendampingan ini berbentuk aplikasi untuk memudahkan monitoring laporan keuangan UMKM, asistensi pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi UKM berbasis android. Laporan keuangan saat ini menjadi penting di setiap organisasi, yang mampu menginformasikan aktivitas perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi suatu usaha. Laporan keuangan merupakan Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan lampiran informasi mengenai penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah digunakan dan dapat digunakan untuk proses evaluasi kinerja suatu usaha seperti UMKM.

Kata kunci : Pendampingan, Implementasi Manajerial, Aplikasi Akuntansi, UMKM

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto pada Siaran Pers Kementerian Perdagangan 20 Nov 2020 menyampaikan, partisipasi pelaku UMKM sangat penting

dalam menggerakkan perekonomian nasional guna menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tetap berada di zona positif dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi. Menteri perdagangan mendorong UMKM untuk “go digital”. Penggantinya, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi

pada Siaran Pers 23 Agustus 2021 menyampaikan target transformasi digitalisasi 30 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di akhir 2023. Dengan platform digital, para pelaku UMKM memperluas pemasaran melalui lokapasar, memperkuat pasar di dalam negeri, serta meningkatkan daya saing produk. Komitmen digitalisasi UMKM ini merupakan salah satu fokus Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI)

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil menengah tersebut didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam memperluas lapangan pekerjaan, pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Bekasi, UMKM di Kabupaten Bekasi ada sekitar 1500 (Bekasikab.go.id ; 14 Januari 2022). Adapun kegiatan UMKM di Kabupaten Bekasi prioritas terbesar pada bidang produksi makanan dan kerajinan tangan. Untuk kegiatan pengabdian kepada

masyarakat, kami bermitra dengan komunitas “UMKM Cibitung” terletak di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi yang beranggotakan 15 UMKM, dengan usaha di bidang produksi makanan.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan Solusi Dan Target Luaran yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

2.1. Metode Pelatihan

Ada beberapa tema pelatihan yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan Mitra agar dapat disolusikan dan tercapai target luaran yang telah ditetapkan. Pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan adalah tentang : permodalan, bankable, kesiapan SDM membuat laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, akses informasi akuntansi

2.2. Pelatihan tentang permodalan UMKM

Pada UMKM Mitra ditemukan permasalahan utama yaitu tentang permodalan. Pembiayaan/permodalan bersumber / bergantung pada sumber daya pribadi dan keluarga, baik untuk modal awal maupun modal selanjutnya. Dari masalah ini dapat diketahui bahwa Mitra kurang mendapat informasi tentang akuntansi atau pembukuan manajemen keuangannya. Meski sudah pernah diberikan pelatihan, tetapi implementasinya masih banyak UMKM yang kurang paham dan belum mengimplementasikannya.

2.3. Pelatihan agar UMKM Bankable, Mampu membuat Laporan Keuangan, mempunyai pengetahuan akuntansi, mempunyai akses informasi akuntansi

Pelatihan ini dikemas dalam bentuk kuliah singkat dan terbagi menjadi beberapa sesi . Berdasarkan catatan kami, banyak pelaku UMKM belum memahami ilmu manajemen, baik itu manajemen keuangan, inventarisasi, maupun digital marketing. Itu semua perlu, agar mereka bisa mengelola usaha secara baik dan menjadi 'bankable'.

2.4. Metode Bimbingan Teknis dan Pendampingan

Metode Pendekatan ini ditujukan untuk mentrasfer ipteks, agar mitra mampu mempraktekkan hasil dari pendekatan pelatihan –pelatihan dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari pakarnya Tim. Tim juga melakukan coaching kepada UMKM

Cibitung di Kecamatan Cibitung yang beranggotakan 15 UMKM setelah dilakukan pelatihan. Tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran.

2.4. Langkah – Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra

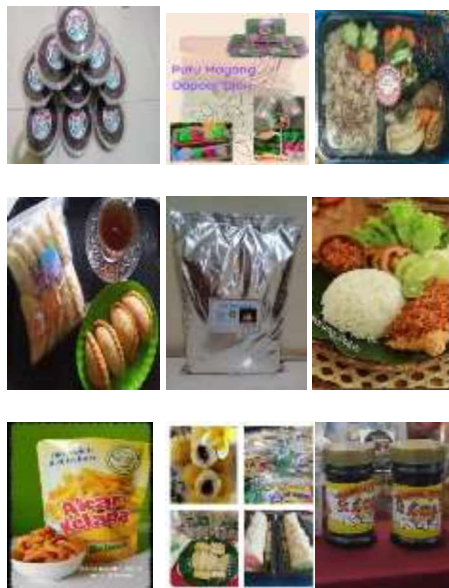
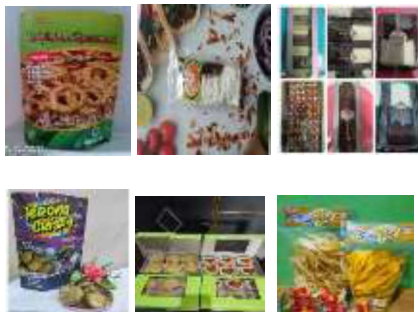
Rencana langkah – langkah solusi atas permasalahan prioritas yang telah ditetapkan dalam target luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat pada mitra.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra pemberdayaan masyarakat Sangat Kooperatif hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya, dalam memberikan informasi mengenai akuntansi dan manajemen keuangannya. Sosialisasi mengenai informasi sistem akuntansi, agar Mitra dapat melakukan pembukuan usahanya dengan rapi dan dapat memanfaatkannya dengan baik untuk kemajuan usahanya . Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan ikut memberikan alternatif, tempat dan waktu, serta menyepakati untuk siap menerima binaan, pendampingan serta pelatihan.

Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan Bimbingan Teknis, Pendampingan, Fasilitasi kegiatan ini di tujuan untuk mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan. Teknik evaluasi yang akan digunakan dalam evaluasi adalah pengamatan, Wawancara dan penilaian khusus. Hasil evaluasi ini juga sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program Kegiatan implementasi aplikasi akuntansi UKM yang menjadi Binaan Tim.

Gambar Produk UMKM :



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan Bimbingan Teknis, Pendampingan, Fasilitasi kegiatan ini di tujuan untuk mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan. Teknik evaluasi yang digunakan dalam evaluasi adalah pengamatan, Wawancara dan penilaian khusus. Hasil evaluasi ini juga sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program Kegiatan implementasi aplikasi akuntansi UKM yang menjadi Binaan Tim serta klinik bisnis DPPM Universitas Pelita Bangsa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendampingan implementasi manajerial dan aplikasi akuntansi UMKM dilakukan secara masif dan berkelanjutan agar Mitra dapat melakukan pembukuan usahanya secara rapi untuk kemajuan usahanya yang dapat dirasakan oleh Mitra.

Saran

Akan diberikan pendampingan dan pemantauan selama 1 tahun sebagai kunci agar dapat mendorong UMKM lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan usahanya.

Referensi

Anjani. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Sentra Industri Rotan Baejarjosari.” Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.

Artini, Ni Rai.2019. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan”. Jurnal Ekonomi Pembangunan.(March 9,2021)

Karte, C. (2017). Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. (Skripsi), Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Pramono, I. P., Mardiani, R., Suangga, A., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. KAJIAN AUNTANSI, 21.